JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN Vol 4,No.2,Oktober 2024,pp.172-181
p-ISSN : 2808-876X (print)
e-ISSN : 2798-1312 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK · page 172
DOI : https://doi.org/10.51903/manajemen.v4i2.947

PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL

Skolastika Dwi Febria[1*], Rizki Pratomo Sunarwibowo[2]
[1] Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
e-mail: skolastikadwi1@gmail.com
[2] Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
e-mail: rizki.pratomo@budiluhur.ac.id
[*] korespondensi

ARTICLE INFO

Article history:

Received 3 Agustus 2024
Received in revised form 14 Agustus 2024
Accepted 29 September 2024
Available online 31 Oktober 2024

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of the Current Ratio, Return on Assets, and Asset Structure on Capital Structure. This study used secondary data, with a total sample of 9 agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017–2021. The data analysis technique used in this study is purposive sampling. The analysis tool employed is multiple linear regression analysis, using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. The results of this study indicate that Return on Assets and Asset Structure have a negative and significant effect on Capital Structure. However, the Current Ratio has no effect on Capital Structure.

Keywords: *current ratio, return on asset, asset structure and capital structure.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan total sampel sebanyak 9 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets dan Struktur Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Namun, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: current ratio, return on asset, struktur aset and struktur modal.

1. PENDAHULUAN

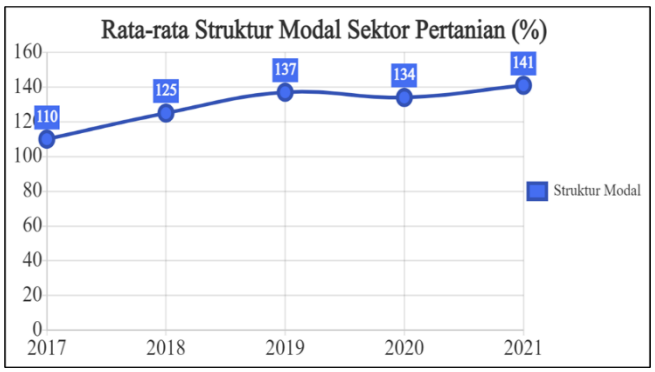
Pemerintah Republik Indonesia berupaya meningkatkan perekonomian melalui sektor pertanian. Diketahui sektor pertanian merupakan unggulan bagi pendapatan nasional maupun devisa negara. Sektor pertanian merupakan salah satu penggerak utama pembangunan ekonomi Indonesia. Adapun kegiatan ekspor merupakan kegiatan dengan risiko tertinggi menghadapi ketidakpastian pasar internasional sehingga

Received Agustus 3, 2024; Revised Agustus 14, 2024; Accepted September 29, 2024

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

perusahaan mencari sumber modal dari beberapa pihak dengan adanya penggunaan struktur modal pemilik maupun investor.

Diketahui terjadinya kesulitan mendapatkan akses modal bagi petani, Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Slamet Edi Purnomo menyatakan, infrastruktur pendukung pertanian memadai namun belum diterapkan dengan baik. Kurangnya realisasi kehadiran Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dibawah 7% yang berakibat petani kesulitan mengklaim KUR karena pihak perbankan tidak mau menyalurkan kredit karena petani tidak punya agunan, penghasilan tidak tetap dan tidak adanya sertifikat kepemilikan tanah. (Liputan6, 2019). Adapun perkembangan struktur modal perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia 2017-2021 sebagai berikut.



Gambar 1. Rata-rata Struktur Modal Sektor Pertanian 2017-2021
(Sumber: Data penelitian yang diolah)

Gambar 1. Menjelaskan rata-rata struktur modal sektor pertanian mengalami fluktuasi, dihitung menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Rata-rata struktur modal tertinggi pada tahun 2021 sebesar 141% yaitu DER berada diatas 1 atau 100% yang artinya perusahaan cenderung menggunakan utang ataupun modal eksternalnya dibandingkan dengan penggunaan ekuitasnya. Rata-rata struktur modal perusahaan terendah pada tahun 2017 sebesar 110%. Perusahaan ini dikategorikan kurang sehat karena beresiko mengalami kegagalan membayar beban utangnya, ekuitas perusahaan tidak mampu membayar semua utangnya. Perusahaan dikatakan bagus apabila *Debt Equity Ratio* (DER) berada dibawah 1 atau 100% yang ditandai modal sendiri lebih besar daripada jumlah utangnya.

Struktur modal merupakan perpaduan antara modal (ekuitas) dan utang berpengaruh risiko arus kas dalam pendanaan biaya operasi dan aktiva. Adanya Struktur modal berfungsi mengetahui pembelanjaan jangka panjang saham preferen, modal pemegang saham dan proporsi adanya modal sendiri (ekuitas pemilik) maupun pinjaman modal asing. Jika modal diperoleh melalui utang jangka panjang, ada kewajiban untuk membayar bunga dan membayar utang saat jatuh tempo.

Current Ratio ialah rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam membayarkan kewajiban utang dalam jangka pendeknya yang jatuh tempo. Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan, perusahaan tersebut sehat (sangat baik) dan layak bagi kreditur dan investor menanamkan modalnya ataupun meminjamkan dana pada perusahaan tersebut. Sebaliknya jika *Current Ratio* rendah, perusahaan tersebut tidak mampu membayarkan kewajibannya (utang jangka pendeknya).

Return on Asset merupakan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dari aset. Semakin tinggi tingkat *Return on Asset*, semakin sedikit jumlah struktur modal perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat Return on Asset, semakin besar jumlah struktur modal. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk membuktikan pengaruh *Return on Asset* terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva adalah perbandingan aktiva tetap dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan yang menetapkan besarnya pengalokasian dana yang mencerminkan aset tetap dan lancar yang digunakan dalam operasi bisnis. Ketika perusahaan memiliki aset bernilai tinggi, dapat menggunakan aset tersebut untuk memperoleh tambahan modal dari luar perusahaan atau pembiayaan eksternal melalui utang. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan memperoleh dana tambahan.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Trade-Off Theory

Model struktur modal yang dikenal sebagai "teori trade-off" mendasarkan prediksinya pada gagasan bahwa struktur modal perusahaan mencapai keseimbangan antara manfaat menggunakan utang dan biaya (financial distress) kesulitan keuangan dan (agency cost) biaya agensi (Haloho et al., 2022). Utang tambahan tidak diizinkan jika pengorbanan untuk menggunakan utang lebih besar. Teori ini dapat menjelaskan perusahaan berupaya mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimumkan nilai pasar. Trade-off memperkirakan setiap perusahaan secara bertahap akan bergeser ke arah rasio utang yang ideal.

2.2. Pecking Order Theory

Teori pecking order menjelaskan terjadinya asimetri informasi tentang penggunaan sumber pendanaan eksternal antara perusahaan manajemen dan investor, informasi yang lebih rinci tentang keadaan perusahaan saat ini dan prospek masa depannya hanya dimiliki oleh satu pihak yaitu perusahaan manajemen (Ahmad & Pongoliu, 2021). Perusahaan akan memprioritaskan modal internal dibandingkan dengan dana eksternal karena dana internal dianggap lebih aman dan dapat mengurangi adanya biaya modal bagi perusahaan sekaligus meminimalkan modal utang. Menurut Brealey (1991), *Pecking Order Theory* menyatakan sebagai berikut (Haloho et al., 2022): (a) Perusahaan lebih memilih pendanaan internal. (b) Apabila membutuhkan dana eksternal, Perusahaan mengeluarkan utang kemudian menawarkan ekuitas sebagai opsi terkait.

2.3. Struktur Modal

Menurut Arifin (2018), struktur modal merupakan sumber modal jangka panjang yang tercatat dalam perusahaan dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Merujuk pada pembiayaan operasi dan aset sebuah perusahaan pada jumlah total utang jangka panjang maupun *equity*. *Equity* menunjukkan modal dari pemilik atau pemegang saham perusahaan dan laba ditahan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ utang}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

2.4. Current Ratio

Menurut Kasmir (2018), pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh jempo ketika ditagih secara keseluruhan. Artinya utang harus segera lunas selambatnya 1 tahun. Perusahaan dalam keadaan ilikuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, perusahaan likuid apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.

Standar industri rasio lancar yang baik adalah sebesar 200% atau 2:1. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\textit{Current Ratio} = \frac{Aktiva\ Lancar\ (current\ assets)}{Utang\ Lancar\ (current\ liabilities)}$$

Sumber: Kasmir (2018)

2.5. Return on Asset

Return on Asset menurut Kasmir (2018) adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan seperti penjualan, modal saham dan aktiva dalam periode tertentu. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\textit{Return on Asset} = \frac{Net\ Income}{\text{Total assets}}$$

Sumber: Agnes Sawir (2018)

2.6. Struktur Aktiva

Struktur Aktiva menurut Sujai et al., (2022), struktur aktiva merupakan perbandingan aset tetap perusahaan dengan total aset. Struktur aktiva ini berisikan rincian aset pada neraca perusahaan, atau komposisi total

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

aset yang digunakan oleh perusahaan, mengungkapkan bagaimana uang dialokasikan ke berbagai kategori aset tetap dan lancar. Perusahaan yang mempunyai aset tetap yang banyak, cenderung melakukan utang dengan jumlah besar.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{Aktiva\ Tetap}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber: Cahyono & Fitria (2022)

2.7. Hipotesis

2.7.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Struktur Modal

Current Ratio adalah pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh jempo pada saat ditagih. Rasio Lancar menggunakan perbandingan perhitungan total aktiva dengan total utang lancar. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi pada penelitian Wahyanantri & Suryono (2022) menyatakan likuiditas yang diukur current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan property and real estate. Semakin besar tingkat current ratio, semakin kecil struktur modal karena perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu daripada utang, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat current ratio, semakin besar struktur modal karena perusahaan akan menggunakan dana eksternal terlebih dahulu daripada dana internal. Ini berarti bahwa current ratio adalah pertimbangan khusus bagi investor ketika memutuskan menginvestasikan uang mereka. Karena setiap perubahan current ratio mempengaruhi struktur modal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal

2.7.2. Pengaruh Return on Asset terhadap Struktur Modal

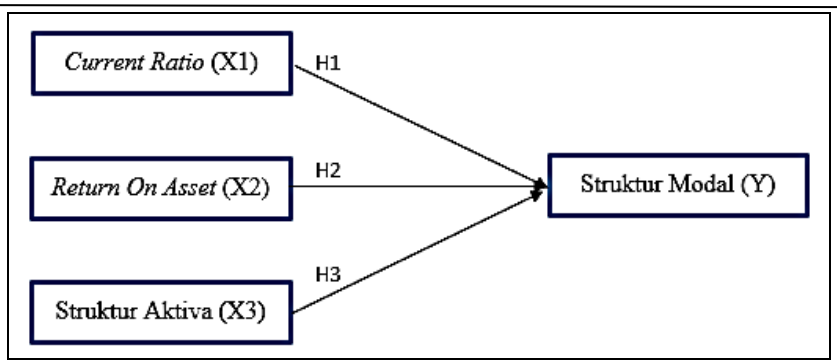
Return on Asset kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu, termasuk pendapatan penjualan, modal saham, dan aset. *Return on Asset* yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2022) bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman. Tetapi pada penelitian Siskawati & Suryono (2022) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. *Return on Asset* memiliki dampak negatif pada struktur modal karena semakin tinggi *Return on Asset* perusahaan, menurunkan struktur modal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H2: *Return on Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal

2.7.3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva perusahaan merupakan gambaran aset yang dapat digunakan sebagai agunan atau sebagai jaminan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Struktur aktiva yang lebih besar dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan jaminan yang lebih tinggi, sehingga dapat diperkirakan bahwa perusahaan meningkatkan utang untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan utang. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cahyono & Fitria (2022) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor otomotif. Tetapi pada penelitian Kartikayanti & Ardini (2021) struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan. Semakin besar aset tetap perusahaan, semakin besar kemungkinan penjualan tinggi. penjualan tinggi menguntungkan perusahaan dengan jumlah laba yang diperoleh, dimana laba tersebut menjadi modal utama bagi perusahaan, sehingga komposisi struktur modal perusahaan relatif lebih kecil. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H3: Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal

Kerangka pemikiran yang dibangun dijelaskan pada Gambar 2 berikut.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 40 perusahaan sektor pertanian periode 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari laporan keuangan. Menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang didapat sejumlah 9 perusahaan.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	40
2	Perusahaan sektor pertanian yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021.	(1)
3	Perusahaan sektor pertanian yang baru melakukan Initial Public Offering (IPO) selama periode 2017-2021	(23)
4	Perusahaan sektor pertanian yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan (suspen) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.	(1)
5	Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memenuhi syarat prinsip pareto	(6)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	9

3.2. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan dependen menggunakan software SPSS Statistics 25 sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}$$

Keterangan
Y : Struktur Modal
X1 : Current Ratio
X2 : Return on Asset
X3 : Struktur Aktiva
α : Konstanta
β1 β2 β3 : Koefisien regresi
ε : Error

3.3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data penelitian diolah menggunakan program aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25 dan data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda (multiple linier regression) melalui uji data dan hipotesis. Untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel dependen Struktur Modal dengan total sampel (N) 45 data memiliki nilai rata-rata sebesar 12932,2444 dengan standar deviasi sebesar 10030,24259. Statistik deskriptif Current Ratio dengan total sampel (N) 45 data memiliki nilai rata-rata sebesar 6965,2889 dengan standar deviasi sebesar 4616,91134. Statistik deskriptif Return on Asset dengan total sampel (N) 45 data memiliki nilai rata-rata sebesar 393,9333 dengan standar deviasi sebesar 531,50876. Statistik deskriptif Struktur Aktiva dengan total sampel (N) 45 data memiliki nilai rata-rata sebesar 3767,4889 dengan standar deviasi sebesar 1365,80603.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan data layak digunakan karena nilai signifikansinya > 0,05.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditentukan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dapat disimpulkan model regresi bebas dari multikolinearitas.

4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas menunjukkan pola titik-titik data menyebar tidak membentuk pola tertentu, dan penyebaran titik-titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.2.4. Uji Autokorelasi

Diketahui nilai statistik uji Durbin-Watson sebesar 2,096. Nilai Durbin-Watson ini akan dibandingkan dengan nilai dari tabel Durbin-Watson jumlah variabel independen (K=3) dan jumlah sampel (n=45) dan signifikansi 5%. Berdasarkan tabel Durbin-Watson terdapat dL= 1,3832 dan dU= 1,6662. Sehingga dU (1,6662) < d (2,096) < 4–dU= 2,3388 dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

4.2.5. Koefisien Determinasi

Diketahui nilai koefisien determinasi atau (*Adjusted R Square*) menunjukkan angka 0,525 artinya sebesar 52,5% dari Struktur Modal ditetapkan oleh variabel *Current Ratio, Return on Asset* dan Struktur Aktiva. Sedangkan sisanya sebesar 47,5% (100%-52,5%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Tabel 2. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2421548902,945	2	1210774451,473	25,362	,000[c]
	Residual	2005104821,366	42	47740590,985		
	Total	4426653724,311	44			

a. Dependent Variable: Struktur Modal
b. Predictors: (Constant), ROA
c. Predictors: (Constant), ROA, Struktur Aktiva

Sumber: Output SPSS 25.0 metode *stepwise*

4.2.6. Uji F

Diketahui F_{hitung} sebesar 25,362 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,22 (25,362 > 3,22) dengan nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) membuktikan *Current Ratio, Return on Asset* dan Struktur Aktiva maka model penelitian layak digunakan. Tabel 2 menjelaskan uji ini.

Tabel 3. *Coefficients*

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27950,724	3262,119		8,568	,000		
	ROA	-13,129	1,976	-,696	-6,644	,000	,983	1,017
	SA	-2,614	,769	-,356	-3,398	,001	,983	1,017

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS 25.0 metode *stepwise*

4.2.7. Uji t (Included Variables)

a. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Struktur Modal
   Ho: *Return on Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal.
   Ha: *Return on Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal.
   Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} (-6,644 < 2,096) dengan nilai signifikan variabel *Return on Asset* (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak dan H1 tidak ditolak, artinya *Return on Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.

b. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal
   Ho: Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.
   Ha: Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.
   Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} (-3,398 < 2,096) dengan nilai signifikan variabel Struktur Aktiva (0,001 < 0,05) maka Ho ditolak dan H1 tidak ditolak, artinya Struktur Aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

SM = 27950,724 – 13,129 ROA - 2,614 SA

Hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 27950,724. Hal ini diartikan jika perusahaan memiliki *Return on Asset* dan Struktur Aktiva bernilai 0, maka besar Struktur Modal 27950,724 satuan.
b. Koefisien regresi variabel Return on Asset sebesar -13,129 yang artinya jika *Return on Asset* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 13,129 satuan.
c. Koefisien regresi variabel Struktur Aktiva sebesar -2,614 yang artinya jika Struktur Aktiva mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 2,614 satuan.

4.2.8. Uji t (Excluded Variables)

Pengaruh Current Ratio terhadap Struktur Modal
Ho: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
Ha: *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} (0,728 < 2,096) dengan nilai signifikan variabel total *Current Ratio* nilai signifikansinya (0,471 > 0,05) maka Ho ditolak dan H1 tidak ditolak, artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Tabel 4. *Excluded Variables*

Excluded Variables[a]

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics: Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	CR	,112[c]	,728	,471	,113	,459	2,180	,456

a. Dependent Variable: Struktur Modal
b. Predictors in the Model: (Constant), ROA
c. Predictors in the Model: (Constant), ROA, Struktur Aktiva

Sumber: Output SPSS 25.0 metode *stepwise*

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio*, maka struktur modal perusahaan akan semakin kecil karena perusahaan akan terlebih dahulu menggunakan dana internal daripada utang. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Cahyono & Fitria (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4.3.2. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh negatif *Return on Asset* dengan struktur modal menunjukkan bahwa ketika *Return on Asset* naik, struktur modal perusahaan akan menurun karena tingkat laba yang tinggi perusahaan memiliki kemampuan untuk menyediakan dana internal dalam jumlah besar. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Kartikayanti & Ardini (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

4.3.3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Koefisien negatif menunjukkan bahwa apabila perusahaan struktur aktiva menurun, struktur modal meningkat karena penggunaan utang. Perusahaan dengan struktur aktiva rendah akan melakukan pinjaman untuk investasi pada aktiva tetap. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Anggraini & Sitorus (2022) yang menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal dan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

5.2. Implikasi

Adapun implikasi manajerial bagi perusahaan diharapkan adanya penelitian ini sebagai acuan untuk mempertimbangan dan evaluasi sumber pendanaan yang digunakan mengenai proporsi jumlah pinjaman utang dengan modal sendiri yang sesuai dalam mengembangkan usahanya. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor dan calon investor untuk mempertimbangkan ketika melakukan investasi, khususnya perusahaan sektor pertanian secara tepat dan menguntungkan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dijadikan referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Agus, Y., & Tjandrasa, B. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1828–1843. Diakses dari https://doi.org/10.54783/mea.v5i1.550

[2] Ahmad, A. S., & Pongoliu, Y. I. D. (2021). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Perspektif Pecking Order Theory. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 171–182.

[3] Anggraini, D. D., & Sitorus, P. M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas , Likuiditas , Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Restoran , Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020 The Influence Of Profitab. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 369–379. Diakses dari https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17737

[4] Ansori, M., & Iswati, S. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Airlangga University Press.

[5] Arifin. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN*. ZAHIR PUBLISHING.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

[6] Arini, L. S., & Rohyani, T. (2022). Pengaruh Resiko Bisnis, Likuiditas dan Pertumbuhan Asset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2016. *Syntax Idea*, 4(2), 364–375. Diakses dari https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i2.1777

[7] Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Rizky Baskara (ed.)). CV Media Sains Indoneisa. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metode_Penelitian_Kuantitatif/doAqEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1

[8] Cahyono, B. N., & Fitria, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11. Diakses dari http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4925/4937

[9] Gewati, M (2018, November 2). Data BPS, Ekspor Pertanian Meningkat 4,8 Persen Per Tahun. Kompas.com. *https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/02/010000126/data-bps-ekspor-pertanian-meningkat-4-8-persen-per-tahun-?page=all Diakses tanggal 27 April 2023*

[10] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (A. Tejokus). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

[11] Gultom, F., & Hermawaty. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (Cetakan I). CV Literasi Nusantara Abadi.

[12] Haloho, R., Munthe, K., & Purba, S. (2022). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sektorindustri Food and Beverage Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *KUKIMA : Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 1(1), 45–55. Diakses dari https://doi.org/10.54367/kukima.v1i1.1809

[13] Humas (2021, Februari 7). BPS: Sektor Pertanian Tumbuh Positif 2,59 Persen di Kuartal ke IV. Setkab.go.id. *https://setkab.go.id/bps-sektor-pertanian-tumbuh-positif-259-persen-di-kuartal-ke-iv/ Diakses tanggal 27 April 2023*

[14] Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntans*i, 6(1), 348–358. Diakses dari https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589

[15] Kartikayanti, T. P., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20. Diakses dari http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3803/3814

[16] Kasmir. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Cetakan Pe). PT RajaGrafindo Persada.

[17] Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2019, Juli 4). Akumulasi PDB Peternakan 2015 – 2018 Meningkat Rp 18,2 Triliun. Pertanian.go.id. *https://ditjenpkh.pertanian.go.id/berita/923-akumulasi-pdb-peternakan-2015-2018-meningkat-rp-18-2-triliun Diakses tanggal 27 April 2023*

[18] Khotimah, K., & Farid Nasrulloh, M. (2020). *Statistik Deskriptif* (Cetakan Pe). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

[19] Kusumastuti, A., Mustamil Khoirun, A., & Ali Achmadi, T. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Cetakan Pe). Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama). Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/Zw8REAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1

[20] Kusumawati, P., & Rusyani, Y. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN* (Andriyanto (ed.); Cetak I Ap). Penerbit Lakeisha. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN/tca1EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0

[21] Merdeka (2021, Februari 8). 2020, Ekspor Pertanian Tumbuh 15,79 Persen Menjadi Rp 451,8 Triliun. Merdeka.com. *https://www.merdeka.com/uang/2020-ekspor-pertanian-tumbuh-1579-persen-menjadi-rp-4518-triliun.html Diakses tanggal 27 April 2023*

[22] Nasional tempo (2022, Juni 15). Nilai Ekspor Pertanian Meningkat Tiga Tahun Terakhir. Tempo.co. *https://nasional.tempo.co/read/1602354/nilai-ekspor-pertanian-meningkat-tiga-tahun-terakhir#:~:text=Tahun%202019%2C%20nilai%20ekspor%20pertanian,04%20tiliun%2C%E2%80%9D%20kata%20Kuntoro. Diakses tanggal 27 April 2023*

[23] Purnomo, R. A. (2016). *ANALISIS STATISTIK EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS* (Cetakan 1). CV Wade Group. Diakses dari http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/2851

[24] Rachbini, W. dan D. Rachbini (2020). *METODE RISET EKONOMI & BISNIS Analisis Regresi-SPSS & SEM-Lisrel*. INDEF. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/METODE_RISET_EKONOMI_BISNIS/fTz8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0

[25] Rahma, A (2019, April 29). Petani Masih Sulit Dapat Akses Modal. Liputan6.com. *https://www.liputan6.com/bisnis/read/3952761/petani-masih-sulit-dapat-akses-modal Diakses tanggal 27 April 2023*
[26] Ritonga, M.W (2022, Februari 4). Di Tengah Pandemi, Ekspor Pertanian Indonesia Terus Meningkat. Kompas.id. *https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/02/04/di-tengah-pandemi-ekspor-pertanian-indonesia-terus-meningkat Diakses tanggal 27 April 2023*
[27] Rizki, M (2021, April 30). Tiga Hal yang Menghambat Investasi Sektor Pertanian. Hukumonline.com. *https://www.hukumonline.com/berita/a/tiga-hal-yang-menghambat-investasi-sektor-pertanian-lt608bdd363c568/ Diakses tanggal 27 April 2023*
[28] Rizky Yanti, E. (2022). *Struktur Modal dan Harga Saham (Tinjauan Teoritis & Praktis)* (H. Fajar Ningrum (ed.)). CV Media Sains Indoneisa. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Struktur_Modal_dan_Harga_Saham_Tinjauan/aiVtEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
[29] Ruldianah, R., & Kusumawati, E. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 637–650. Diakses dari https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.733
[30] Sari, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa* Akuntansi, 9(2), 23–31.
[31] Sawir, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
[32] Setiawan, M. A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 212–226. Diakses dari https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.945
[33] Simanjutntak, markus doddy. (2021). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pt. airasia indonesia tbk tahun 2018 - 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 39–46.
[34] Siskawati, D. N., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–20.
[35] Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Fundamental_Metodologi_Penelitian_Kuanti/T6RjEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=operasionalisasi+variabel+adalah&pg=PA194&printsec=frontcover
[36] Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif (Cet. 1)*. Alfabeta.
[37] Sujai, M., dan N. Cahyadi (2022). *Manajemen Keuangan*. CV Rey Media Grafika. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/FqF-EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan+sujai&pg=PP1&printsec=frontcover
[38] Sutha, D. W. (2019). *Biostatistika* (Amirullah (ed.); Cetakan I). Media Nusa Creative (MNC Publishing).
[39] Wahyanantri, M., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property And Real Estate di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 33–46.
[40] Wayan, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis* (T. Fiktorius (ed.)). Klik Media.
[41] Widi Winarni, E. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (R. Ayu Kusumaningtyas (ed.); Cetakan Pe). Bumi Aksara. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Praktik_Penelitian_Kuantitatif/Fx0mEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0